



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI DESA CIHEA PADA MASA PANDEMI MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR

THE EFFECTIVENESS OF LEARNING IN CIHEA VILLAGE DURING THE PANDEMIC THROUGH LEARNING GUIDANCE ACTIVITIES

Nabilah Salim ¹⁾, Sinta Pebrianti ²⁾, Syffa Putri Zahra Yasmin ³⁾, Ulfi Dwi Damayanti ⁴⁾

¹⁾ Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, itsmenabilahsalim@gmail.com

²⁾ Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sintapebrianti12@gmail.com

³⁾ Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, syffaptr@gmail.com

⁴⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati, ulfiddamayanti@gmail.com

Abstrak

Dampak yang ditimbulkan dari wabah Covid-19 ini cukup banyak pada setiap aspek kehidupan, salah satu aspek tersebut yaitu bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar diseluruh penjuru dunia yang terdampak Covid-19 termasuk di desa tempat kami melakukan kegiatan KKN yaitu Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur menjadi kurang efektif. Berdasarkan fakta di lapangan masih banyak siswa/i yang tidak mempunyai fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, melalui kegiatan KKN-DR ini kami membantu untuk memotivasi para siswa/i SD juga MTs untuk senantiasa semangat menjalani pembelajaran seperti saat ini. Tak hanya itu, kami juga memfasilitasi bantuan belajar sepulang sekolah untuk membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah di posko tempat kami tinggal, dengan tujuan mempermudah orang tua siswa yang merasa kebingungan dengan sistem pembelajaran saat ini. Metode pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan ini secara offline atau terjun langsung ke tengah masyarakat dengan 3 tahapan yaitu Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif dan Pelaksanaan Evaluasi. Hasil dari kegiatan mengajar yang kami lakukan baik itu di SDN Sukawangi dan MTs Al-Ikhwan, Bimbingan Belajar di posko, maupun pembelajaran keagamaan di 3 madrasah ini terlihat semangat anak-anak dalam proses pendidikan cukup antusias, walaupun tidak sedikit ada saja anak yang masih malas malasan dalam belajar akan tetapi itu bukan menjadi suatu masalah bahkan menjadi sebuah tantangan untuk kami dalam hal berbagi pengalaman, ilmu serta pengetahuan terhadap anak-anak yang ada di Desa Cihea.

Kata kunci: pandemi, pembelajaran, pendidikan, siswa

Abstract

The impact of the Covid-19 outbreak is quite a lot on every aspect of life, one of the aspects is the field of education. Teaching and learning activities in around the world have been affected by Covid-19, including in the village where we conduct KKN activities, namely Cihea Village, Haurwangi District, Cianjur Regency, have become less effective. Based on the facts in the field, there are still many students who do not have the facilities to carry out online learning activities. Therefore, through this KKN-DR activity, we are helping to motivate elementary and islamic junior (MTs) students to always be enthusiastic about learning as it is today. Not only that, but we also facilitate after-school study assistance to help with school assignments at the post where we live, with the aim of making it easier for parents of students who feel confused about the current learning system. The method of community service that we do is offline or go directly to the community with 3 stages, namely Social Reflection, Participatory Planning and Evaluation Implementation. The results of the teaching activities that we carried out both at SDN Sukawangi and MTs Al-Ikhwan, Tutoring at the Command Post, as well as religious learning at these 3 madrasas showed that the enthusiasm of the children in the education process was quite enthusiastic, although not a few children were still lazy in learning, but it is not a problem even a challenge for us in terms of sharing experiences, knowledge and knowledge to children in Cihea Village.

Keywords: *pandemic, learning, education, students*

A. PENDAHULUAN

Sejak kemunculan untuk pertama kalinya pada Desember 2019 di kota Wuhan, China, Covid-

19 (*Corona Virus Disasae*) hingga hari ini masih belum mereda. Dampak yang ditimbulkan cukup banyak pada setiap aspek kehidupan, selain berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, salah satu dari sekian aspek yang terkena dampaknya adalah bidang pendidikan.

Sebagaimana yang sudah tertera dalam surat Edaran Rektor No.1216/Un.05/II.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 Juni 2021 tentang Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN DR). Model KKN-DR Sisdamas merupakan kegiatan KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing. Merespon surat Edaran Rektor dan dikuatkan oleh pembukaan yang berlangsung pada tanggal 2 Agustus 2021, dimulai akhir Juli 2021 kami dari kelompok 323 memutuskan untuk

mulai mengambil sikap. Dan terpilih salah satu desa cukup terpencil di wilayah Kabupaten Cianjur.

Pendidikan yang merupakan salah satu aspek terpenting untuk kemajuan sebuah bangsa. Menjadi hal yang harus diperhatikan dengan khusus. Selain itu juga menjadi aspek yang dapat menunjang sebuah daerah. Jika di sebuah desa tingkat pendidikannya rendah maka akan rendah juga nilai sumber daya manusianya maka sebaliknya jika di sebuah desa tingkat pendidikannya tinggi maka akan tinggi juga nilai sumber daya manusianya.

Namun pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, kualitas pendidikan di Indonesia sangat buruk. Kegiatan belajar mengajar pun tidak terkoordinir dengan baik, apalagi pada daerah- daerah 3T (terdepan, terpencil dan tertinggal) yang masih kesulitan mengikuti arus perkembangan zaman. Karena dampak dari pandemi, sehingga mengakibatkan perombakan sistem pada dunia pendidikan. Sekolah yang awalnya diliburkan, kini berubah menjadi sekolah daring (dalam jaringan) atau sekolah online. Sehingga hal ini menyebabkan sebuah permasalahan baru, karena tidak semua siswa mempunyai alat komunikasi yang dapat digunakan untuk melakukan sekolah daring. Begitu juga di wilayah Kabupaten Cianjur tepatnya pada Desa Cihea. Berdasarkan fakta di lapangan masih banyak siswa/i yang tidak mempunyai fasilitas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring.

PROFILE DESA CIHEA	
Nama Desa	Cihea
Tahun Pembentukan	1887
Dasar Hukum Pembentukan	Adat
No Kode Wilayah	32.05.131.002
No Kode Pos	43283
Kecamatan	Haurwangi
Kabupaten/Kota	Cianjur
Provinsi	Jawa Barat
Tipologi Desa	Persawahan
	Perladangan
	Perkebunan
	Peternakan
	Nelayan
	Pertambangan
	Kerajinan dan Industri Kecil
Jasa dan Perdagangan	

Tingkat Perkembangan Desa	Swasembada/Swadaya/Swakarsa
Luas Wilayah	2.529.487,00 Ha.
Batas Wilayah	Utara : Desa Sukatani
	Selatan : Kab. Bandung Barat
	Barat : Kab. Bandung Barat
	Timur : Desa Kemang, Kecamatan Bodjong Pitjung
Jumlah Penduduk	9.100 Jiwa
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	Tamat SD : 2.714 Orang
	Tamat SMP : 4.466 Orang
	Tamat SLTA : 1.132 Orang
	Mahasiswa : 645 Orang
	D1 : 91 Orang
	D3 : 5 Orang
	S1 : 8 Orang
	S2 : 36 Orang
S3 : 3 Orang	

Maka dari itu, kami dari kelompok 323 membuat sebuah program untuk melatih dan mengasah minat baca yang dimiliki para siswa yang datang untuk belajar bersama di posko.

Program-program yang kami buat dalam dunia pendidikan, senantiasa selaras dengan apa yang dibutuhkan di Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur. Sehingga dengan demikian besar harapan kami untuk bisa sedikit bermanfaat untuk masyarakat sekitar khususnya pada dunia pendidikan disana.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Menanggapi situasi dan kondisi tersebut, kami dari kelompok KKN 323 mengambil langkah dengan membuat sebuah program yang berkaitan langsung dengan dunia pendidikan karena melihat Dalam metodologi pengabdian kali ini kami melakukan pengabdian secara offline berdasarkan prosedur dari universitas. Kami menggunakan tahapan secara individu, seperti yang kami jelaskan melalui berikut ini :

1. Refleksi Sosial

Yaitu merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspetasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi dan asset kelompok

realita dilapangan yang demikian. Bekerja sama dengan SDN Sukawangi dan MTs Al-Ikhwan yang kebetulan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara Luring (luar jaringan), kami sedikit membantu untuk memovitasi para siswa/I SD juga MTs untuk senantiasa semangat menjalani pembelajaran seperti saat ini. Tak hanya itu, kami juga memfasilitasi bantuan belajar sepulang sekolah untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah di posko tempat kami tinggal, dengan tujuan mempermudah orang tua murid yang merasa kebingungan dengan sistem pembelajaran saat ini.

Selain itu, melihat fakta dilapangan bahwa kebanyakan murid SD kelas 1-5 masih banyak yang belum bisa membaca, hal ini membuat kami sedih. Karena membaca merupakan dasar dari kegiatan pembelajaran yang seharusnya sudah menjadi keahlian saat SD namun masih menjadi sebuah kesulitan bagi para murid di SDN Sukawangi Desa Cihea. masyarakat itu ;

2. Perencanaan Partisipatif ;

Dalam perencanaan partisipatif ini kami mulai menyusun dokumen dengan merujuk pada pemetaan sosial yang sudah ditentukan prioritas program apa yang harus disinergikan dengan berbagai instansi pemerintahan terkait. Program prioritas tersebut yaitu Komunitas Bimbel (Bimbingan Belajar) yang merupakan salah satu proker yang bergerak dalam bidang pendidikan. Dalam proker ini kami menekankan dan memberi motivasi kepada anak-anak yang ada di Desa Cihea supaya semangat dalam belajar dan memberi motivasi supaya melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

3. Pelaksanaan Evaluasi ;

Pada tahap terakhir ini kami melakukan evaluasi terhadap semua program kerja yang telah kami laksanakan selama 1 bulan kegiatan KKN di Desa Cihea.

Metode pangabdian ini dilakukan secara offline, dimana kami sendiri terjun langsung ke tengah masyarakat berkecengkrama dan mencari permasalahan secara bersama-sama. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, seperti ketua RW, ketua RT, ketua DKM, ketua Karang Taruna, dan tokoh-tokoh lainnya.

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kami melakukan pangabdian masyarakat di Desa Cihea, Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survey tempat yang akan

digunakan sebagai tempat pelaksanaan KKN. Kami memulai pencarian diakhir bulan Juli sekitar daerah Sarimukti dan Kertamukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Hanya saja kami memilih opsi lain yaitu survey ke desa lain yaitu desa Cihea tepatnya di RW 10, namun kami mendapatkan hasil yang nihil. Akhirnya diawal Agustus kami mendapatkan titik terang dan mendapatkan tempat untuk pelaksanaan KKN.

Tahapan kedua yang kami lakukan yaitu menyelesaikan urusan perizinan kepada Kesbangpol, Kecamatan, Desa, dan pengurus setempat.

Tahapan selanjutnya kami melakukan studi pendataan mengenai jumlah warga di desa Cihea khususnya di RW 05 dan RW 07. Kemudian kami melakukan studi kebutuhan yang ditentukan sesuai dengan tema pengabdian yang kami pilih.

Kemudian, setelah kami melakukan segala perizinan dan pendataan kami melaksanakan berbagai kegiatan di desa tersebut. Kurang lebih satu bulan lamanya kami melakukan kegiatan disana. Kami memulai kegiatan dari tanggal 02 Agustus 2021 hingga 03 September 2021.

Hasil Kegiatan

Selama masa perencanaan program KKN, ada beberapa kegiatan yang kami persiapkan untuk dilaksanakan di Desa Cihea salah satunya adalah pendidikan. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar di Desa Cihea kurang efektif dalam kondisi pandemi Covid-19. Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan KKN telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut

5. Kegiatan belajar mengajar di SDN Sukawangi dan Mts Al-Ikhwan.

Dalam hal ini kami membantu guru di SDN Sukawangi dan Mts Al ikhwan dalam mengajar meskipun waktu nya yang cukup singkat dikarenakan suasana yang pada saat ini masih dalam masa pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa belajar di sekolah hanya sebentar namun Alhamdulillah semangat anak-anak di SDN sukawangi dan Mts Al ikhwan dalam proses pendidikan cukup antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, walaupun tidak sedikit banyaknya ada saja anak yang masih malas malasan dalam belajar akan tetapi itu bukan menjadi suatu masalah dan menjadi sebuah tantangan untuk kami dalam hal berbagi pengalaman, ilmu serta pengetahuan terhadap anak-anak di SDN Sukawangi dan Mts Al ikhwan.

6. Kegiatan Bimbingan Belajar.

Dalam kegiatan ini kami mahasiwa KKN membantu anak anak Desa Cihea dalam mengerjakan tugas. Bahkan bukan hanya dalam tugas saja, tetapi mengejarkan hal lainnya, karena kondisi pendidikan yang kurang sehingga banyak anak-anak Desa

Cihea yang belum bisa membaca menulis dan berhitung sehingga setiap pagi dan sore hari mahasiswa mengadakan kegiatan bimbingan belajar khusus bagi anak yang belum bisa membaca menulis dan berhitung. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN membedakan terlebih dahulu mana anak yang bisa menulis mana anak yang belum bisa menulis supaya lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan bimbingan.

7. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Sukawangi, Al-Falah, dan Al-Amanah.

Dalam kegiatan ini kami mahasiswa KKN membantu ustazah disana mengajar yang berkaitan dengan fiqih, Al-qur'an dan lain-lain. Kami berharap anak-anak dan remaja di lingkungan tersebut tetap aktif dalam lingkup keagamaan dan bisa merangkul dan mengajak anak-anak dan remaja setempat yang masih enggan untuk mengaji.

Dampak

8. Dampak kegiatan mengajar di SDN sukawangi dan Mts Al ikhwan.

Kegiatan yang kami lakukan selama KKN DR SISDAMAS di SD sukawangi dan Mts Al ikhwan, membantu dan mempermudah guru selama proses pembelajaran dalam membimbing para siswa dalam membaca, menulis pelajaran yang disampaikan guru. Kegiatan ini juga berdampak kepada rasa semangat siswa selama mengikuti pembelajaran dikarenakan kami ikut serta membimbing selama pembelajaran dan siswa lebih antusias dalam belajar karena penggunaan metode yang modern sehingga lebih menarik siswa dan tidak monoton selama pembelajaran.

9. Dampak Kegiatan Bimbingan Belajar (bimbel)

Selama kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan bertempat di posko KKN sangatlah berdampak baik bagi anak-anak dilingkungan sekitar, karena dengan diadakannya kegiatan bimbel ini sangat membantu mereka dalam mengerjakan tugas. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan anak dalam membaca, menulis, berhitung dan sebagainya.

10. Dampak kegiatan belajar mengajar di Madrasah Sukawangi, Al-Falah dan Al-Amanah

Dampak adanya kegiatan ini anak-anak dan remaja disekitar lingkungan madrasah Al-Falah lebih aktif dalam komunikasi selama pengajian dan kemampuan yang mereka miliki semakin terlihat karena mereka aktif dan lebih berani dalam berkomunikasi. Selain itu, kegiatan ini menambah wawasan lebih bagi anak-anak dan remaja yang sebelumnya mereka tidak ketahui.

Hambatan

Hambatan kegiatan mengajar di SDN sukawangi dan Mts Al ikhwan.

Selama kegiatan mengajar di SDN sukawangi dan Mts Al ikhwan kami merasakan ada beberapa hambatan selama proses pembelajaran salahsatunya yaitu keterbatasan waktu, karena kondisi sekarang yang tengah menghadapi masa covid-19 yang sebenarnya mengharuskan siswa untuk sekolah online, tetapi di SDN Sukawangi dan Mts Al ikhwan kami bisa melakukan kegiatan tatap muka langsung dengan siswa dengan keterbatasan waktu yang masih sangat kurang jika dilakukan pembelajaran yang efektif karenanya masih banyak yang kurang difahami oleh siswa.

Hambatan Kegiatan Bimbingan Belajar (bimbel) Hambatan yang kami alami ketika mengajar kegiatan Bimbingan Belajar (bimbel) yaitu keterbatasan waktu, fasilitas, dan lain sebagainya. Mengingat harapan besar kami yang belum bisa dipenuhi semuanya terhadap anak-anak untuk belajardan menambah

kemampuannya dalam belajar.

Hambatan Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Sukawangi, Al- Falah dan Al-Amanah

Selama kegiatan mengajar di Madrasah Sukawangi, Al- Falah dan Al-Amanah kami merasakan beberapa hal yang menjadi hambatan, salahsatunya yaitu kurangnya SDM yang belum bisa memenuhi kegiatan belajar mengajar di madrasah, karena kami membantu dan mengikuti belajar, mengajar di tiga madrasah yang berbeda pastinya membutuhkan SDM yang memenuhi. Karena pada kenyataannya selama proses kegiatan belajar mengajar ini kami belum bisa sempurna memenuhi kegiatan. Selain itu, keterbatasan waktu juga yang pastinya menjadi penghambat selama proses kegiatan ini.

Mengutip dari buku yang berjudul *Visionery Leadership Menuju Sekolah Efektif* karya Aan Komariah dan Cepi Triatna. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil pencapaiannya.

Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :

11. Efektivitas mengajar guru

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian.

12. Efektivitas belajar murid

Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan- tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan kutipan tersebut, dijelaskan mengenai efektivitas yang seharusnya dilakukan ketika ingin menargetkan proses belajar dengan maksimal. Kutipan tersebut menjadikan acuan gagasan kami dalam pembuatan artikel ini.

c. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada aparaturnya Desa Cihea, Ketua RW, Ketua RT dan segenap masyarakat di lingkungan Desa Cihea terkhusus RW 05 dan RW 07. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata dalam satu bulan ini. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini menghasilkan penelitian yang bertemakan Efektivitas Pembelajaran Di Desa Cihea Pada Masa Pandemi Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. Tentunya dengan bantuan dan partisipasi masyarakat itu sendiri kegiatan ini berjalan dengan lancar, maka ketika pelaksanaan suatu program atau kegiatan jika tidak ada partisipasi masyarakat maka program ataupun kegiatan ini tidak akan berjalan.

Kami ucapkan terimakasih juga kepada bapak H. Aan Radiana, S.Ag., M.Ag. dan bapak M. Asro, S.Ag., M.H. selaku dosen pembimbing lapangan. Dan kami ucapkan terimakasih banyak kepada kelompok 323 dan Kabinet Aguna, yang telah bekerja sama dalam setiap proses dan tujuan dari kuliah kerja nyata ini.

D. Kesimpulan

Dampak yang ditimbulkan dari wabah Covid-19 ini cukup banyak pada setiap aspek kehidupan, salah satu aspek tersebut yaitu bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar diseluruh penjuru dunia yang terdampak Covid-19 termasuk di desa tempat kami melakukan kegiatan KKN yaitu Desa Cihea Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil sosialisasi yang telah kami lakukan diawal kegiatan KKN, faktanya dalam kondisi pandemi saat ini anak-anak di Desa Cihea baik SD maupun MTs melaksanakan pembelajaran secara luring (luar jaringan) dengan beberapa alasan terkait kemampuan siswa dan orang tua untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

daring (dalam jaringan). Salah satunya adalah kurangnya fasilitas yaitu smartphone untuk menunjang kegiatan tersebut.

Berdasarkan hal itu, kami dari kelompok KKN 323 memutuskan untuk membuat salah satu program bimbingan belajar yang bertujuan untuk membantu dan mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Selain itu, kami juga bekerja sama dengan para guru di sekolah terkait untuk memotivasi anak-anak agar memiliki semangat belajar dan tidak putus sekolah. Karena berdasarkan data, banyak dari masyarakat Desa Cihea yang putus sekolah.

Sehingga ketika kami memberikan pembelajaran formal, kami juga memotivasi anak-anak beserta orang tuanya tentang pentingnya menuntut ilmu dan pentingnya pendidikan tinggi di zaman sekarang. Hal tersebut disambut baik oleh warga sekitar dan mereka juga mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan tinggi bagi putra dan putrinya.

E. Saran

Dari hasil penelitian menyarankan baik orangtua dan sekolah perlu memperhatikan tingkat stres dan kesehatan anak saat belajar secara online di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut merupakan salah satu dari isi pendidikan yang mesti diberikan kepada para siswa.

F. DAFTAR PUSTAKA

Dewi, W.A.F (2020). Dampak Covid 19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Helmi Helmi, Mega Febriani Sya. (2018). Implementasi Pendidikan Terpadu Dan Program Tepat Guna Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Komariah Aam. (2005) Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif. Bandung : Bumi Aksara.

LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah. Bandung.